

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Metode penelitian merupakan suatu cara atau proses yang digunakan didalam melakukan penelitian. Sebagaimana metode penelitian dibutuhkan oleh peneliti untuk tahapan didalam melakukan penelitian. Metode adalah proses, prinsip, dan prosedur yang digunakan untuk mendekati problem dan mencari jawaban. Dengan kata lain, metodologi adalah suatu pendekatan umum untuk mengkaji topik penelitian.¹

Sesuai dengan judul penelitian yang telah diajukan yaitu: “Pengawasan Program BAZNAS Kabupaten Dharmasraya Dalam Beasiswa Satu Keluarga Satu Sarjana (SKSS) Di Kabupaten Dharmasraya” Maka pendekatan pada penelitian ini adalah pendekatan penelitian lapangan dalam kategori penelitian kualitatif. Adapun yang dimaksud dengan penelitian kualitatif sendiri pada umumnya sering disebut metode penelitian naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah (natural setting) disebut juga metode etnographi, karena pada awalnya metode ini lebih banyak digunakan untuk penelitian bidang antropologi budaya, disebut metode kualitatif, karena data yang terkumpul dan analisisnya lebih bersifat kualitatif. Metode penelitian kualitatif metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat

¹ Deddy Mulyana. “*Metode Penelitian Kualitatif Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Sosial Lainnya*”, (Bandung: PT Remaja Rosda karya, 2008), hal.145.

pospositivisme. Digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrmen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.²

Borg dan Taylor dalam buku Lexi J. Moleong mendefinisikan metodologi kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.³

Sedangkan menurut tingkat penjelasannya, penelitian ini disebut sebagai penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk mengumpulkan informasi mengenai status suatu gejala menurut apa adanya disaat penelitian dilakukan.⁴

Dalam penelitian ini akan di uraikan secara mendalam tentang bagaimana Pengawasan Program BAZNAS Kabupaten Dharmasraya Dalam Beasiswa Satu Keluarga Satu Sarjana (SKSS) Di Kabupaten Dharmasraya.

B. Lokasi dan waktu Penelitian

² Sugiono, “*Metode Penelitian Kuantitatif kualitatif dan R&D*”, (Bandung: Alfabeta, 2010), hal. 9.

³ Lexi J. Melong, “*Metode Penelitian Kualitatif*”, (Bandung: PT Remaja Rosda karya, 2017), hal. 4

⁴ Suharsimi Arikunto, “*Prosedur Penelitian Bisnis*”, (Bandung: Alfabeta, 2005), hal. 11

Lokasi penelitian merupakan tempat atau wilayah dimana penelitian tersebut dilakukan. Adapun lokasi penelitian dilakukan di BAZNAS Kabupaten Dharmasraya, Jl. Lintas Sumatera, Sungai Dareh, Kec. Pulau Punjung, Kabupaten Dharmasraya, Sumatera Barat.

C. Sumber Data

Pada sebuah penelitian dibutuhkan sumber data yang faktual dan akurat. Sumber data merupakan hal utama dan paling penting dalam sebuah penulisan ilmiah. Data hanyalah Sebagian dari informasi yaitu, hal-hal yang berkaitan dengan penelitian. Penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui Pengawasan Program BAZNAS Kabupaten Dharmasraya Dalam Beasiswa Satu Keluarga Satu Sarjana (SKSS) Di Kabupaten Dharmasraya. Maka dari itu penulis mengambil data dalam penelitian kualitatif yaitu data primer dan data sekunder. Adapun sumber data penelitian seperti berikut:

1. Sumber Data Primer

Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.⁵ Menurut Suharsimi sumber primer adalah sumber bahan atau dokumen yang dikemukakan atau digambarkan sendiri oleh pihak atau orang yang hadir pada waktu kejadian yang digambarkan tersebut berlangsung. Kedudukan sumber

⁵ Sugiyono, D. (2019). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

primer sangat penting karena keaslian dan kemurnian isi sumber bahan lebih terpercaya dibandingkan dengan sumber sekunder.

Dalam penelitian ini penulis melakukan wawancara kepada ketua pimpinan, Wakil Ketua I, wakil ketua III, Ketua pelaksana atau sekretariat, serta Amil pelaksana di BAZNAS Kabupaten Dharmasraya untuk dapat memberikan informasi berkaitan dengan penelitian ini.

2. Sumber Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang berasal dari sumber kedua atau instansi seperti dokumen baik dalam bentuk laporan maupun data sekunder lainnya. Serta informasi yang dikeluarkan oleh pihak pimpinan lembaga yang berupa data-data tertulis seperti profil lembaga BAZNAS Kabupaten Dharmasraya, dokumen-dokumen, dan program-program yang menggunakan dana dari penggalangan dana yang dilakukan yang berhubungan dengan masalah yang akan penulis teliti yang diperoleh dari instansi terkait yaitu BAZNAS Kabupaten Dharmasraya.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah utama dalam penelitian untuk mendapatkan data, tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka penelitian tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar yang ditetapkan.⁶

⁶ Ibid; hal 401

1. Observasi

Observasi menurut Sutrisno Hadi adalah pengamatan langsung terhadap fenomena-fenomena obyek yang diteliti secara obyektif dan hasilnya akan dicatat secara sistematis agar diperoleh gambaran yang lebih kongkrit tentang kondisi lapangan. Dalam penelitian ini penulis menggunakan observasi partisipan, dimana saat seseorang melakukan sesuatu, orang tersebut ikut dalam bagian penghidupan objek atau orang yang di observasi. Pada penelitian ini penulis melakukan observasi di BAZNAS Kabupaten Dharmasraya.

2. Wawancara

Wawancara yaitu suatu pengamatan yang dilakukan dalam suatu pengumpulan data yang digunakan dalam memperoleh suatu informasi sumbernya. Wawancara penulis lakukan sesi Tanya jawab kepada ketua pimpinan dan wakil pimpinan BAZNAS Kabupaten Dharmasraya, ketua amil pelaksana atau sekretariat dan amil pelaksana BAZNAS Kabupaten Dharmasraya.

3. Dokumentasi

Selain metode wawancara dan pengamatan, data hasil penelitian juga dikumpulkan melalui pengkajian dokumen. Dokumen resmi yang relevan dengan masalah penelitian. Metode ini digunakan untuk menggali data yang bersumber dari dokumen-dokumen seperti arsip-arsip, laporan-laporan tahunan, catatan-catatan, foto serta laporan-

laporan lain yang mengandung petunjuk-petunjuk tertentu yang dibutuhkan untuk menunjang penelitian ini.

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data jenis penelitian kualitatif, mensyaratkan melakukan analisis data sejak awal penelitian dan selama proses penelitian dilaksanakan. Data yang diperoleh kemudian dikumpulkan untuk diolah secara sistematis. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan model analisis interaktif Milles dan Huberman. Analisis data dilakukan secara simultan yang dilakukan bersamaan dengan proses pengumpulan data dengan alur tahapan. Reduksi data (data reduction), penyajian data (data display), kesimpulan dan verifikasi (conclusion:drawing/verifying).⁷

1. Reduksi Data (Data Reduction)

Mereduksi data merupakan penyederhanaan terhadap klasifikasi data yang kemudian mengelompokkan masing-masing data. Pada penelitian kali ini, peneliti lebih memfokuskan kepada bagaimana Pengawasan Program BAZNAS Kabupaten Dharmasraya Dalam Beasiswa Satu Keluarga Satu Sarjana (SKSS) Di Kabupaten Dharmasraya.

2. Penyajian Data (Data Display)

Penyajian data ialah proses pengorganisasian untuk memudahkan data dianalisis dan disimpulkan. Proses ini dilakukan dengan cara membuat matrik. Diagram atau grafik, sehingga dengan begitu

⁷ Miles, M. B., & Huberman, A. M. (1984). *Drawing valid meaning from qualitative data: Toward a shared craft*. Educational researcher, 13(5), hal.20.

penelitian dapat memetakan semua data yang ditemukan dengan sistematis. Penyajian menurut Milles Dan Huberman merupakan sekumpulan informasi yang tersusun yang memberi kemungkinan adanya penerikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Display data ini merupakan tahapan kedua dari kegiatan analisis data, yakni menyampaikan hasil temuan penelitian kepada pembaca atau penelitian lain.

3. Kesimpulan dan Verifikasi (Conclusion: drawing/Verifying)

Penarikan kesimpulan merupakan bagian akhir dari teknis analisis data yang peneliti gunakan untuk menyimpulkan semua informasi yang telah didapat untuk diuji kebenaran dan kesesuaiannya sehingga validasinya terjamin.

